

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah model atau metode yang digunakan peneliti untuk melakukan suatu penelitian yang memberikan arah terhadap jalannya penelitian. (Dharma, 2011).

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu studi yang mengeksplorasi suatu masalah/fenomena dengan alasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam dan menyertakan berbagai sumber.

Studi kasus ini adalah studi untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan klien yang mengalami stroke dengan hambatan komunikasi verbal di Wilayah Kerja Puskesmas Ambarawa.

#### B. Batasan Istilah

Asuhan keperawatan klien yang mengalami Stroke

Tabel 3.1 Batasan Istilah

Variabel	Batasan Istilah	Cara Ukur
Stroke iakemik	Gangguan fungsi otak akut focal maupun global akibat terhambatnya aliran darah ke otak.	Anamnesa, pemeriksaan fisik
Hambatan Komunikasi Verbal	Penurunan atau ketidakmampuan menerima, memproses atau menggunakan simbol sistem.	Wawancara, observasi

### **C. Partisipan**

Partisipan yang digunakan dalam penelitian studi kasus ini adalah 1 klien yang mengalami Stroke dengan kriteria inklusi dan eksklusi

#### 1. Kriteria inklusi

- a. Pasien dengan diagnosa stroke iskemik
- b. Pasien dengan masalah keperawatan hambatan komunikasi verbal
- c. Pasien dalam kondisi sadar
- d. Pasien berusia 40-60 tahun
- e. Pasien bersedia menjadi responden

#### 2. Kriteria eksklusi

- a. Pasien stroke dengan komplikasi lain

### **D. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian pada studi kasus ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Ambarawa Tahun 2021. Lama waktu penelitian telah dilakukan selama 3 hari dari tanggal 12-14 juli 2021.

### **E. Pengumpulan Data**

#### 1. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data dari partisipan mengenai masalah kesehatannya yaitu berupa identitas partisipan, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga dan pengkajian secara psikososial.

## 2. Observasi dan Pemeriksaan Fisik

Observasi dilakukan untuk mendapatkan data berupa pengamatan secara langsung seperti pemeriksaan fisik, yaitu dengan menggunakan pendekatan IPPA (Inspeksi, Palpasi, Perkusi, Auskultasi)

## 3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi ini menggunakan data berupa hasil pemeriksaan, yaitu hasil pemeriksaan CT-SCAN dan biodata klien.

## **F. Analisa Data**

### 1. Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi berupa biodata, riwayat kesehatan terdahulu dan riwayat kesehatan sekarang. Hasil tersebut ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk transkrip (catatan terstruktur).

### 2. Pengelompokan Data

Peneliti menyajikan data wawancara dan dikelompokkan menjadi biodata pasien, riwayat kesehatan terdahulu, riwayat kesehatan sekarang, pola kebiasaan, pola psikososial, data subjektif dan objektif, dan dianalisa berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan nilai normal.

### 3. Penyajian Data

Penyajian data biodata, riwayat kesehatan terdahulu, riwayat kesehatan sekarang, pemeriksaan fisik, pola kebiasaan, pola psikososial, data subjektif dan objektif, analisa data dapat dilakukan dalam bentuk table, gambar, bagan dan teks naratif. Kerahasiaan klien dijamin dengan mengganti nama klien menjadi inisial.

### 4. Kesimpulan

Penelitian menyajikan data kemudian dibahas dan dibandingkan pada hasil penelitian terdahulu secara perilaku dan teori kesehatan. Penarikan kesimpulan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait proses keperawatan dari pengkajian diagnosa keperawatan, perencanaan, tindakan dan evaluasi.

## **G. Etika Peneliti**

Etika yang mendasari penelitian ini adalah :

### *1. Informed Consent (Persetujuan menjadi klien)*

1. Yaitu persetujuan untuk berpartisipasi sebagai subjek penelitian setelah mendapatkan penjelasan yang lengkap dan terbuka dari peneliti, diberikan sebelum pengkajian. Penelitian melakukan beberapa hal yang berhubungan dengan informed consent antara lain :

a. Memperisiapkan fomulir persetujuan yang akan ditandai dengan objek penelitian, isi fomulir informed consent mencakup.

- 1) Penjelasan dengan judul penelitian, tujuan dan manfaat penelitian.
- 2) Permintaan kepada subyek untuk berpartisipasi dalam penelitian.
- 3) Penjelasan prosedur.
- 4) Gambaran tentang resiko dan ketidak nyamanan selama penelitian.
- 5) Penjelasan tentang keuntungan yang di dapat dengan berpartisipasi sebagai subyek penelitian.
- 6) Penjelasan tentang jaminan kerahasiaan dan anonimitas.
- 7) Hak untuk mengundurkan diri dari keikut sertaan sebagai subyek penelitian, kapanpun sesuai dengan keinginan subyek.
- 8) Persetujuan penelitian untuk memberikan informasi yang jujur terikat dengan prosedur penelitian.
- 9) Pertanyaan persetujuan dari subyek untuk ikut serta dalam penelitian

- b. Memberikan penjelasan langsung kepada subyek mencakup seluruh penjelasan lain diperlukan untuk memperjelas subyek tentang penatalaksanaan penelitian.
- c. Memberikan kesempatan kepada subyek untuk bertanya tentang aspek-aspek yang belum dipahami dari penjelasan penelitian dan menjawab seluruh pertanyaan subyek yang terbuka.
- d. Memberikan waktu yang cukup kepada subyek untuk menentukan pilihan mengikuti atau menolak ikut serta sebagai subyek peneliti.
- e. Meminta subyek untuk menandatangani fomulir informed consent jika ia menyetujui ikut serta dalam penelitian. (Dharma, 2011)

## 2. *Anonimity (Tanpa nama)*

Penelitian tidak akan menampilkan informasi mengenai nama dan alamat asal responden dalam kuesioner maupun alat ukur apapun untuk menjaga anonimitas dan kerahasiaan identitas subyek. Oleh karna itu penelitian ini peneliti akan menulis nama responden cukup dengan inisial dan memberikan nomor atau kode pada masing-masing lembar tersebut. (Dharma, 2011)

## 3. *Confidentiality (Kerahasiaan)*

Manusia sebagai subyek penelitian memiliki privasi dan hak asasi untuk mendapatkan kerahasiaan informasi. Namun tidak bisa dipungkiri bahwa penelitian menyebabkan terbukanya informasi tentang subyek, sehingga peneliti perlu merahasiakan berbagai informasi yang menyangkut privasi subyek yang tidak ingin identitas dan segala informasi tentang dirinya diketahui oleh orang lain. Prinsip ini dapat diterapkan dengan cara meniadakan identitas seperti nama dan alamat subyek. Kemudian diganti dengan kode tertentu. Dengan demikian segala informasi yang menyangkut identitas subyek tidak terekspos luas (Dharma, 2011)

#### 4. *Beneficience (Berbuat baik)*

Peneliti berpegang pada prinsip untuk melakukan hal baik dengan begitu dapat mencegah kesalahan atau kejahatan. Contoh, perawat menasehati partisipan tentang menerapkan program PHBS pada keluarga.

#### 5. *Non maleficience (Tidak membahayakan)*

Peneliti berpegang prinsip bahwa harus mempertimbangkan manfaat sebesar-besarnya bagi subjek penelitian dan populasi dimana hasil penelitian akan diterapkan (beneficience) kemudian meminimalisir resiko/dampak yang merugikan bagi klien. (Suhaemi, 2014)

#### 6. *Fidelity (Kepercayaan)*

Peneliti berpegang prinsip bahwa perawat mempunyai ketaatan/lewatjiban untuk menepati janji dan menyimpan rahasia pasien dan menghargai janji maupun komitmen. (Nursalam, 2013)

## **H. Langkah-Langkah Pengumpulan Data Dalam Penelitian**

### **1. Langkah Persiapan**

- a. Pengajuan judul.
- b. Mencari literature atau sumber untuk peneliti melihat fenomena.
- c. Melakukan presurvey atau mencari data dari rumah sakit yang akan diangkat dalam penelitian.
- d. Menyusun proposal kemudian perbaiki sesuai dengan hasil seminar.
- e. Ujian seminar proposal kemudian perbaikansesuai dengan hasil seminar.
- f. Setelah proposal di uji dan disetujui peneliti mengajukan perizinan ketempat penelitian ketempat penelitian melalui instansi pendidikan.

## **2. Langkah Pelaksanaan**

- a. Menyerahkan surat izin dan tanggal penelitian.
- b. Memilih responden sesuai dengan kriteria inklusi lalu menjelaskan tujuan penelitian.
- c. Pengumpulan data berlangsung selama 3 hari, kelengkapan hasil observasi di periksa kembali.
- d. Melakukan pengkajian, intervensi, implementasi dan evaluasi terhadap pasien yang mengalami Stroke Iskemik.

## **3. Langkah Akhir**

- a. Hasil penelitian yang telah disetujui oleh dosen pembimbing akan disajikan dalam presentasi.
- b. Melakukan sidang dan disetujui oleh pembimbing dan penguji.
- c. Dilakukan uji hasil penelitian lalu hasil akan dikumpulkan sesuai dengan jadwal yang ditentukan
- d. Kemudian melakukan pengumpulan data, pengambilan data, pengeduksi data, dan kesimpulan.